

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan yang Akuntabel Pada Unit Telur Ayam Bahagia

Rahmawati Hanny Yustrianthe^{a*}, Budi Asmarawati^a, Handayani^a, Maria Purwantini^a

^aPoliteknik YKPN, Jalan Gagak Rimang No. 2-4 Balapan, Langensari, Yogyakarta 55222, Indonesia

Abstract

This community service program aims to provide assistance in preparing UMKM financial reports in a simple manner so that they are able to carry out good financial records. The target of this community service program is the Telur Ayam Bahagia unit which is located in the Kaliheruk II area, 001/004, Widodomartani, Ngemplak, Sleman Regency, DIY. The program is implemented face to face from 26 December 2022 – 10 February 2023. The method used in this PKM is counseling and mentoring. The expected results of this program are understanding bookkeeping issues and preparing and calculating Cost of Goods Sold as well as recording and calculating inventory more accurately assisted by the Ms. program. Excel. Therefore, there has been an improvement in the preparation of the financial reports produced by the Telur Ayam Bahagia unit.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM secara sederhana sehingga mampu melaksanakan pencatatan keuangan yang baik. Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah unit Telur Ayam Bahagia yang terletak dikawasan Kaliheruk II, 001/004, Widodomartani, Ngemplak, Kabupaten Sleman, DIY. Program tersebut dilaksanakan secara tatap muka mulai dari 26 Desember 2022 – 10 Februari 2023. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah penyuluhan dan pendampingan. Hasil dari program ini adalah mitra memahami masalah pembukuan dan penyusunan serta perhitungan Harga Pokok Penjualan serta mencatat dan menghitung persediaan dengan lebih akurat dibantu dengan program Ms. Excel. Oleh karena itu, terjadi perbaikan dalam penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan oleh unit Telur Ayam Bahagia.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Siklus Akuntansi, UMKM.

1. Pendahuluan

Dalam upaya perkembangan pembangunan ekonomi di Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat besar bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Bahkan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Tidak dipungkiri semakin tingginya kontribusi UMKM untuk PDB (60,5%) dan penyerapan tenaga kerja nasional (Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 1 Oktober 2022) akan mengindikasikan bertambahnya permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Permasalahan tersebut diantaranya adalah mengenai pemasaran dan pengelolaan dana. Permasalahan pemasaran yang masih menjadi problematika terkait dengan pemasaran secara digital. Digital marketing di era globalisasi seperti ini sudah seharusnya mencakup lintas daerah. Namun, dalam praktiknya para pelaku UMKM masih terlalu awam dalam hal ini. Terlebih bagi

* Corresponding author:
E-mail address: rahmahanny@gmail.com



para pelaku UMKM yang sudah berusia lanjut. Mereka akan cenderung merasa asing terhadap perkembangan teknologi yang ada. Kemudian, terkait dengan permasalahan pengelolaan dana. Permasalahan pengelolaan dana ini berkaitan dengan sistem akuntansi yang belum diterapkan. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan UMKM masih mengalami kendala terkait minimnya ilmu yang dimiliki tentang sistem akuntansi. Pada dasarnya hal tersebut berkaitan dengan apa yang harus dipersiapkan dan bagaimana penerapannya. Umumnya, pencatatan yang dilakukan hanya sebatas mencatat pendapatan dan pengeluaran secara sederhana sehingga menghasilkan informasi yang kurang akurat. Padahal maraknya bisnis dalam era globalisasi ini menyaring perusahaan yang hanya unggul secara kompetitif yang akan mampu bertahan. Untuk itu dalam mencapai sebuah keberhasilan, penerapan sistem pencatatan pada siklus akuntansi perlu mendapat perhatian khusus. Maka dari itu, penulis akan berfokus pada permasalahan terkait dengan 2 pengelolaan dana. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan dana menjadi hal yang paling mendasar dalam sebuah usaha. Selain itu, pengelolaan dana yang baik akan membantu pelaku usaha dalam menghasilkan kebijakan yang tepat. Pengelolaan dana yang baik dimulai dari pencatatan siklus akuntansi yang terstruktur. Hal ini disebabkan siklus akuntansi bertujuan untuk memproses berbagai bukti transaksi keuangan menjadi sebuah laporan keuangan pada suatu entitas dalam suatu periode waktu tertentu. Dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu entitas ada prinsip-prinsip yang menjadi dasar penyusunan yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Jenis SAK yang telah diterbitkan meliputi SAK umum/IFRS, SAK ETAP, SAK Syariah dan SAK EMKM. Standar Akuntansi Keuangan EMKM telah disusun guna memenuhi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK ini digunakan dalam rangka penyusunan laporan keuangan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP atau entitas tersebut telah memenuhi syarat untuk dapat menggunakan SAK ETAP namun belum mampu menerapkan SAK ETAP. Berdasarkan SAK EMKM Laporan Keuangan suatu entitas UMKM minimal meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Realita umum yang terjadi terkait penyusunan laporan keuangan pada suatu UMKM menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM hanya melakukan pencatatan secara sederhana dan hanya membuat laporan laba-rugi (Saragih & Surikayanti, 2015). Selain itu, ada pula pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, kas masuk, kas keluar, gaji dan biaya (Kurniawati, Nugroho, & Arifin, 2012). Ada juga yang masih kurang dalam menerapkan siklus akuntansi pada pengelolaan keuangan usahanya (Akbar, Darna, & Prawiranegara, 2016; Yuliana & Supriyono, 2017). Sebagian yang lain pelaku UMKM telah mengetahui serta menerapkan akuntansi meskipun pencatatan keuangan maupun pembukuan yang dilakukan tergolong sederhana, sehingga pelaku usaha belum melakukan tahapan-tahapan yang ada dalam siklus akuntansi secara sempurna (Aulia, 2015). Ada juga pelaku UMKM laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan masing-masing pelaku UMKM serta pencatatan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi (Razak & Indrayani, 2018). Para pelaku UMKM tidak menerapkan siklus akuntansi dalam pelaporan keuangan dari pengelolaan usahanya (Wiguna & Ernawati, 2019; Savitri & Saifudin, 2018). Sejatinya, di Indonesia memang sebagian besar para pelaku UMKM belum menerapkan siklus akuntansi secara lengkap dalam penyajian laporan keuangannya (Husin, 2021). Jadi, sebagian besar kegiatan pelaporan keuangan di UMKM memang masih sangat sederhana (Saragih & Surikayanti, 2015; Kurniawati, Nugroho, & Arifin, 2012; Akbar, Darna, & Prawiranegara, 2016; Aulia, 2015; Yuliana & Supriyono, 2017; Razak & Indrayani, 2018). Selain itu juga adanya fakta bahwa UMKM tersebut tidak menerapkan siklus akuntansi secara lengkap dalam penyajian laporan keuangannya (Husin, 2021; Hidayati, 2015; Wiguna & Ernawati, 2019 dan Savitri & Saifudin, 2018). Untuk itu, kegiatan abdimas ini hadir sebagai respons atas realita tersebut.

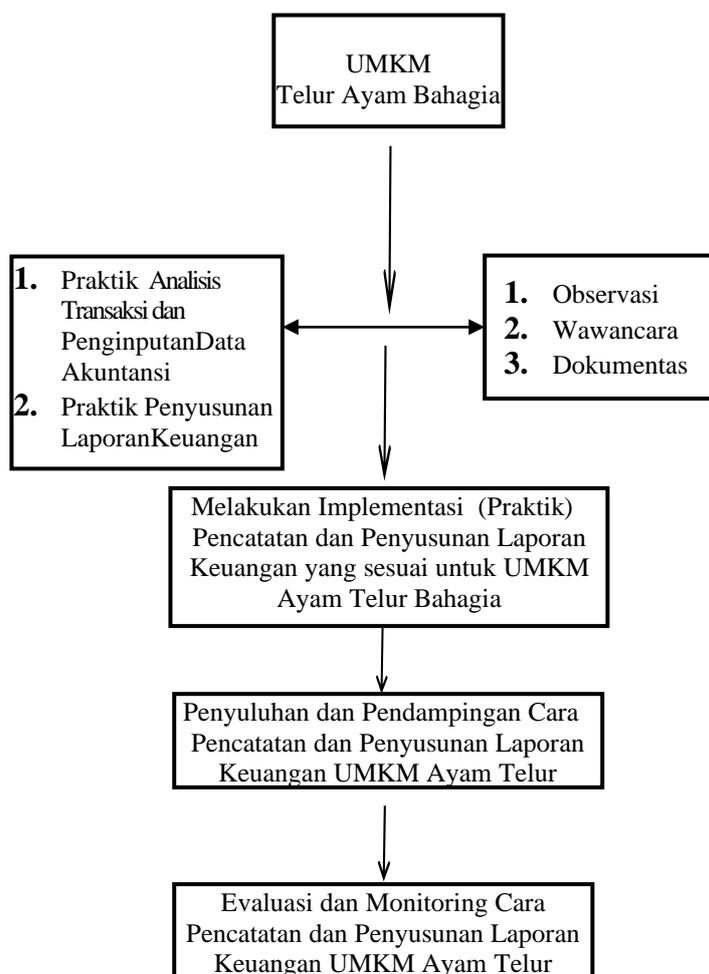
Salah satu unit UMKM di Yogyakarta yaitu Agromix Lestari Grup yang memiliki unit kegiatan usaha berupa Bengkel Sapi Kalijeruk, Gibas Agromix Jogja, Telur Ayam Bahagia, Omah Karkas, Agrolestari Mart, Joglo Andini Bawono Lestari dan Farmhouse Kalijeruk. Dari sekian banyak unit usahanya yang ada, UMKM tersebut baru sebatas menghasilkan laporan keuangan yang berupa Laporan Laba Rugi.

Untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikhususkan pada unit Telur Ayam Bahagia yang bergerak dalam bidang peternakan. Hal tersebut disebabkan karena pada unit Telur Ayam Bahagia tersebut pencatatan yang dilakukan juga masih sangat sederhana. Pencatatan meliputi produksi Telur Ayam Bahagia, pendapatan penjualan telur dan pakan serta pencatatan terkait dengan pengeluaran yang dilakukan oleh unit Telur Ayam Bahagia. Selama ini pencatatan yang

dilakukan menggunakan aplikasi *google spreadsheet*. Untuk itu, program pengabdian masyarakat ini hadir untuk memberikan pendampingan dalam memperbaiki aktivitasnya dalam penyusunan laporan keuangan sehingga memudahkan bagi unit Telur Ayam Bahagia dalam menyusun Laporan Pertanggungjawaban keuangan yang lebih baik bagi pihak internal dan pihak eksternal

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama yang dilakukan adalah pelaksana abdimas melakukan observasi ke UMKM, wawancara, dan dokumentasi yang diperlukan terkait pelaksanaan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pada tahap itu, wawancara dilakukan pada Supervisor Telur Ayam Bahagia dan Bagian *Finance*. Hal tersebut dimaksudkan guna memberikan pemahaman terkait dengan pencatatan yang telah dilakukan oleh unit Telur Ayam Bahagia selama ini. Observasi dilakukan dengan cara abdimas berperan serta terhadap proses penginputan data yang telah unit Telur Ayam Bahagia lakukan. Penginputan data tersebut meliputi data produksi, penjualan dan operasional. Dokumentasi dilakukan dengan cara abdimas melihat secara langsung sumber data tertulis yang ada di unit Telur Ayam Bahagia. Tahap kedua yaitu implementasi atau praktik. Praktik dilakukan dengan mempraktikkan atau mengimplementasikan kegiatan pencatatan pada unit Telur Ayam Bahagia. Tahap terakhir, evaluasi dan monitoring. Berikut gambaran terkait dengan proses abdimas:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Abdimas

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pentingnya sebuah laporan keuangan bagi perusahaan dan analisis terhadap penyusunan laporan keuangan yang selama ini dilaksanakan, maka diputuskan adanya pengabdian masyarakat tersebut. Pengabdian masyarakat ini dimulai dengan observasi terhadap sistem pencatatan yang telah dilakukan oleh unit Telur Ayam Bahagia. Proses ini dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2022 – 31 Desember 2022. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan tahap pengumpulan informasi terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan melalui wawancara kepada pimpinan UMKM, supervisor maupun staf *finance* yang bekerja di unit Telur Ayam Bahagia. Selain itu juga dilakukan observasi dan dokumentasi terhadap dokumen yang diperlukan seperti catatan-catatan akuntansi dan keuangan, bukti-bukti transaksi, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Proses ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada pelaksana abdimas mengenai alur pencatatan dan cara penginputan setiap transaksi yang dilakukan oleh unit Telur Ayam Bahagia.

Selanjutnya, yaitu periode 1 Januari 2023 – 31 Januari 2023. Periode ini dilalui dengan melakukan analisis terhadap setiap proses pencatatan yang dilakukan oleh unit Telur Ayam Bahagia dan dilanjutkan dengan implementasi atau praktik. Proses tersebut diawali dengan menentukan daftar akun bagi unit Telur Ayam Bahagia. Penyusunan daftar akun ini dengan mempertimbangkan setiap transaksi yang dilalui oleh unit Telur Ayam Bahagia. Berikut daftar akun yang akan digunakan:

Tabel 1. Daftar Akun Unit Telur Ayam Bahagia

NOMOR AKUN	NAMA AKUN
ASET LANCAR	
1-100	Kas di Bank
1-101	Kas Kecil
1-200	Piutang Dagang
1-201	Cadangan Kerugian Piutang
1-300	Persediaan Barang Dagang Telur
1-301	Persediaan Barang Dagang
	Pakan
1-400	Perlengkapan Kantor
1-500	Sewa Dibayar Dimuka
ASET TETAP	
1-600	Tanah
1-610	Bangunan
1-611	Akumulasi Depresiasi Bangunan
1-620	Kendaraan
1-622	Akumulasi Depresiasi Kendaraan
1-630	Peralatan
1-633	Akumulasi Depresiasi Peralatan
UTANG LANCAR	
2-100	Utang Dagang
2-101	Utang Gaji dan Upah

EKUITAS	
3-100	Modal Pemilik
3-101	Prive Pemilik
3-102	Laba Ditahan
PENDAPATAN	
4-100	Penjualan Telur Ayam Bahagia
4-200	Penjualan Telur Reject
4-300	Penjualan Pakan
4-400	Potongan Penjualan
HARGA POKOK PENJUALAN	
5-100	Harga Pokok Penjualan Ayam
5-200	Harga Pokok Penjualan Sapi
BEBAN USAHA	
6-100	Beban Iklan
6-101	Beban Listrik dan Internet
6-102	Beban Sewa
6-103	Beban Perlengkapan
6-104	Beban Kerugian Piutang
6-105	Beban Depresiasi Aset Tetap
6-106	Beban Upah dan Gaji
6-107	Beban Transportasi
6-108	Beban Pemeliharaan
6-109	Beban Konsumsi Karyawan
6-110	Beban Angkut Pembelian
6-111	Beban Angkut Penjualan
6-112	Beban Lain-lain

Kode akun (nomor akun) tersebut dibuat dengan tujuan untuk memudahkan dalam kegiatan akuntansi mulai dari tahap pencatatan hingga pada tahap selanjutnya. Kode akun dibuat agar proses pencarian menjadi lebih mudah. Sedangkan tujuan dari akun (daftar akun) digunakan untuk melakukan pencatatan data yang akan menjadi dasar penyusunan kegiatan akuntansi mulai dari pencatatan sampai tahap penyusunan laporan keuangan. Fungsi akun adalah untuk mengetahui jumlah tagihan perusahaan kepada pelanggannya, jumlah kewajiban perusahaan kepada kreditornya, harga beli aktiva tetap perusahaan, besarnya pendapatan perusahaan dan lain lain (Puspitasari, 2018, hal. 102-103).

Setelah menentukan daftar akun, langkah selanjutnya yaitu melakukan input data akuntansi dalam siklus akuntansi lengkap selama periode Januari 2023. Hal tersebut dilakukan guna menghadirkan proses pencatatan sebagaimana dalam siklus akuntansi lengkap yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan UMKM mulai dari pencatatan ke dalam buku jurnal, posting ke buku pembantu dan buku besar hingga penyajian laporan keuangan.

Kemudian, pada periode 1 Februari 2023 sampai dengan 10 Februari 2023 pelaksana abdimas melakukan praktik atau implementasi penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan ini disusun atas dasar transaksi yang telah diinput

selama periode Januari 2023. Penyusunan Laporan Keuangan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada unit Telur Ayam Bahagia terkait dengan cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pada periode tersebut juga sekaligus dilakukan penyuluhan dan pendampingan terkait implementasi atau praktik penyusunan laporan akuntansi sesuai siklus sebagaimana diatur dalam standar akuntansi untuk UMKM. Pada tanggal 10 Februari 2023 dilakukan monitoring dan evaluasi hasil pendampingan implementasi kegiatan penyusunan laporan keuangan. Staf dan Pimpinan menyampaikan kemudahan dan kepuasannya terhadap implementasi penyusunan laporan keuangan yang baru yang dinilai lebih *reasonable* dan *akutable*.



Gambar 2. Lokasi Abdimas



Gambar 3. Praktik Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 4. Pelaksanaan Pendampingan

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hal tersebut terlihat dari kegiatan yang berjalan secara kondusif sesuai dengan rencana awal. Hasil dari kegiatan ini unit Telur Ayam Bahagia menjadi memiliki pemahaman dan praktik penyusunan laporan keuangan yang lebih baik sebagaimana dalam siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Dengan demikian, laporan keuangan telah mengarah pada penyajian yang memenuhi kaidah-kaidah aturan akuntansi dan mampu dipertanggungjawabkan kepada semua pihak.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat atas partisipasinya dalam menerima penerapan teknologi yang telah dirancang, 2) Ketua LPPM Politeknik YKPN Banyuwangi, 3) Direktur dan jajaran Pimpinan Politeknik YKPN atas dukungan yang diberikan sehingga program ini dapat berjalan dengan baik, 4) Nuryatimah, Mahasiswa Politeknik YKPN yang telah menjadi *support system* yang baik dan kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan abdimas ini.

Daftar Rujukan

- Akbar, D. S., Darna, N., & Prawiranegara, B. (2016). Analisis Akuntansi yang Diterapkan UMKM. Jurnal Ilmiah EDUKASI Volume. 4 Nomor 3, Agustus 2016, 253.
- Aulia, M. (2015). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Jurnal Akuntansi, 3(2), 212-226 2015, 15.
- Hidayati, N. (2015). Penerapan Siklus Akuntansi Untuk Meningkatkan Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol.01.No.02, Juli 2015, 46.
- Husin, P. A. (2021). Penggunaan Siklus Akuntansi Pada UMKM. Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis e-ISSN: 2745-7273 Vol. 2, No. 2, Mei 2021, 55.
- Indonesia, K. K. (2022, Oktober 1). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Retrieved Oktober 1, 2022 retrieved from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagaicritical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukunganpemerintah>
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). JMK, Vol 10 No. 2, September 2012, 10.
- Puspitasari, D. (2018). Akuntansi Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, L. A., & Indrayani, S. (2018). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada UMKM di Kota Makassar. Jurnal Tangible, Vol. 3 No. 2 Desember 2018 ISSN.2528- 3073, 85.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). Majalah Ilmiah Solusi ISSN: 1412-5331 Vol.16, No.2 April 2018, 123.
- Wiguna, K. Y., & Ernawati, D. (2019). Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Lubuklinggau (Studi Kasus di Keamatan Lubuklinggau Utara I). Jurnal AkunStie(JAS). Vol. 5, No.2 Desember 2019, 33.
- Yuliana, D., & Supriyono. (2017). Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Purworejo. Jurnal Ilmiah Auntansi 3 (1), 51-69, 2017, 67